

INTISARI

AZANI, E., 2018 ANALISIS BIAYA DAN *OUTCOME* TERAPI PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIKA PADA PASIEN RAWAT INAP SKIZOFRENIA RSJD SURAKARTA TAHUN 2017. TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Skizofrenia merupakan sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan polapikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat serta adanya gangguan fungsi psikososial. Skizofrenia merupakan penyakit kronis yang memerlukan biaya pengobatan yang cukup tinggi dan membutuhkan pengobatan jangka panjang sehingga membutuhkan biaya yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antipsikotika, biaya rata-rata pengobatan pasien skizofrenia dan *outcome* terapi penggunaan antipsikotika pada pasien skizofrenia

. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif* dengan rancangan *cross-sectional* dan pengambilan data secara retrospektif untuk memperoleh biaya dan *outcome* terapi penggunaan antipsikotika pada pasien skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia rawat inap yang dengan diagnosa skizofrenia yang menerima antipsikotika. Biaya yang dihitung meliputi, biaya obat antipsikotika, ruang perawatan, asupan gizi, penunjang, tindakan medis, obat dan alkes. *Outcome* yang diukur meliputi PANSS, perubahan berat badan dan frekuensi kejadian ekstrapiramidal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan pada pasien skizofrenia yang dirawat sebanyak 60 pasien memenuhi kriteria inklusi. Rata-rata total biaya terapi skizofrenia adalah Rp.2.558.452 untuk satu episode rawat inap. Biaya rata-rata tertinggi yaitu kelompok antipsikotika kombinasi atipikal-tipikal (Rp.5.170.452,29), kelompok antipsikotika atipikal (Rp.4.145.912), kelompok antipsikotika tipikal (Rp.2.565.440). *outcome* terapi penggunaan antipsikotika kelompok atipikal skor PANSS rata-rata 42,34, perubahan berat badan 0,10 kg dan kejadian EPS sebesar 23,3%, kelompok tipikal skor PANSS 40,66, berat badan 0,11 kg dan kejadian EPS 75%, sedangkan kombinasi atipikal-tipikal skor PANSS 54,00, berat badan 0,071 kg dengan kejadian EPS 1,7%.

Kata kunci : analisis biaya, skizofrenia, antipsikotika

ABSTRACT

AZANI, E., 2018. Cost Analysis And Therapy *Outcome* of Antipsychotic Use in Schizophrenic Inpatients At RSJD Surakarta 2017, Thesis, Pharmacy Faculty, Setia Budi University, Surakarta

Schizophrenia is a chronic disease taking long treatment time and high cost. The objective research was to find a description on antipsychotics use, average treatment cost of schizophrenia patients, and the *outcome* of antipsychotic therapy in schizophrenia patients treated in inpatients units.

This study was a descriptive approach with *cross-sectional* design by taking the sample retrospectively to find out the description of antipsychotic use in inpatients RSJD Surakarta. The subjects in this study were inpatient schizophrenic patients with diagnoses of schizophrenia receiving antipsychotics. Costs calculated include, the cost of antipsychotic drugs, treatment rooms, nutritional intake, support, medical action, medication and alkes. The measured results include PANSS, change in weight and extrapyramidal incidence frequency.

The results can be concluded in schizophrenic patients treated as many as 60 patients meet the inclusion criteria. The average total cost of schizophrenia therapy is Rp.2.558.452 for one episode of hospitalization. The highest average cost was the typical atypical-combination antipsychotic group (Rp.5.170.452,29), the atypical antipsychotic group (Rp.4.145.912), the typical antipsychotic group (Rp.2.565.440). outcome of antipsychotic therapy use of atypical group of PANSS score 42,34, weight change 0,10 kg and EPS incidence 23,3%, typical group of PANSS score 40,66, body weight 0,11 kg and EPS incidence 75% , whereas the combination of atypical-typical PANSS score 54.00, body weight 0.071 kg with EPS incidence 1.7%.

Keyword : *cost analysis, schizophrenia, antipsychotics*